



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN PENGOLAHAN PRODUK  
 TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI DESA KAULON KABUPATEN BLITAR**

**Aqnes Dwi Sakti Hamidah<sup>1</sup>, Khansa Mahardika Mulyono<sup>2</sup>,  
 Kurangga Seta<sup>3</sup>, Vita Alfiana<sup>4</sup>, Muhammad Hanafi Romadhon<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Balitar Blitar

Email Corespondensi: [aqnesdsakti02@gmail.com](mailto:aqnesdsakti02@gmail.com)\*

| Abstrak  | Info Artikel   |
|--|--|
| <p><i>Tanaman TOGA merupakan tanaman yang berkhasiat yang dikelola didalam lingkup keluarga. Tanaman ini biasanya ditanam diarea perumahan untuk dimanfaatkan sebagai obat obatan keluarga. Jurnal ini dibuat bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana cara menanam, pemberdayaan dan pemanfaatan tanaman TOGA dengan baik dan benar. Dengan pemberdayaan yang benar diharapkan bisa menghasilkan tanaman TOGA dengan kualitas yang baik sehingga pemanfaatan bisa maksimal dan dapat digunakan oleh masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode observasi yang bertempat di Desa Kaulon, kemudian dilanjutkan dengan tahap persiapan dan penyuluhan yang dilakukan kepada warga masyarakat dan organisasi ibu ibu KWT dan Asman Toga, Dan diakhiri dengan praktik penanaman dan pemanfaatan tanaman toga yang dilaksanakan oleh warga masyarakat dan juga teman teman KKN UNISBA Balitar. Metode ini mengikutsertakan warga masyarakat agar ikut berkontribusi untuk menyebarkan pengetahuan kepada masyarakat setempat dan mendorong partisipasi penggunaan dan pemanfaatan tanaman TOGA untuk kehidupan sehari hari.</i></p> | <p>Diajukan : 24-07-2023<br/>         Diterima : 26-09-2023<br/>         Diterbitkan : 25-10-2023</p> <p><b>Kata kunci:</b><br/> <i>Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Pemberdayaan Masyarakat, Desa Kaulon</i></p> <p><b>Keywords:</b><br/> <i>Family Medicinal Plants (TOGA), Community Empowerment, Kaulon Village</i></p> |
| <p><b>Abstract</b></p> <p><i>TOGA is a nutritious plant that is managed within the family. This plant is usually planted in residential areas to be used as family medicine. This journal was created with the aim of providing an overview of how to plant, empower and utilize TOGA plants properly and correctly. With proper empowerment, it is hoped that we can produce TOGA plants of good quality so that utilization can be maximized and can be used by the community. The method used in implementing this activity was observation carried out in Kaulon Village, then continued with the preparation and counseling stages carried out to community members and the KWT and Asman Toga women's organizations, and ending with the practice of planting and utilizing toga plants carried out by residents the community and also friends of the UNISBA Balitar KKN. This method involves community members to contribute to spreading knowledge to the local community and encourages participation in the use and utilization of TOGA plants for daily life.</i></p>   |  |
| <p><b>Cara mensitasi artikel:</b><br/>         Hamidah, A.D.S., Mulyono, K.M., Seta, K., Alfiana, V., &amp; Romadhon, M.H. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pengolahan Produk Tanaman Obat Keluarga (Toga) di Desa Kaulon Kabupaten Blitar, 1(3), 186-191. <a href="https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD">https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</a></p>   |  |

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat dengan pengolahan tanaman obat keluarga (Toga) di Desa Kaulon Mindarti dan Nurhbaeiti (2015) mengatakan bahwa Tanaman obat keluarga (Toga) pada hakikatnya adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan dengan perawatan yang mudah dan diolah oleh keluarga serta ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga atau obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri.

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya di desa-desa seperti Desa Kaulon. TOGA adalah warisan budaya kesehatan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi, dan mereka memiliki peran vital dalam pemeliharaan kesehatan, pengobatan tradisional, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian mengenai TOGA di Desa Kaulon memiliki signifikansi yang besar dalam memahami potensi sumber daya alam lokal serta peningkatan kualitas hidup penduduk desa.

Desa Kaulon merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sutojayan tepatnya terletak di sebelah selatan Kabupaten Blitar memiliki kekayaan alam yang berlimpah, termasuk beragam jenis tanaman obat yang telah digunakan oleh penduduk setempat untuk berbagai tujuan, mulai dari pengobatan penyakit hingga perawatan kesehatan harian. Meskipun TOGA memiliki potensi besar untuk mendukung sistem kesehatan masyarakat, masih perlu dilakukan observasi dan penelitian lebih lanjut untuk memahami keberagaman, manfaat, dan pengelolaan TOGA di Desa Kaulon.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengetahuan lokal, mengidentifikasi jenis-jenis TOGA yang ada di Desa Kaulon, menganalisis potensi penggunaan TOGA dalam konteks pengobatan tradisional dan pencegahan penyakit, serta menjelajahi isu-isu terkait pengelolaan dan pelestarian sumber daya alam TOGA. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran TOGA dalam masyarakat Desa Kaulon, sekaligus memberikan dasar bagi pengembangan program-program kesehatan masyarakat yang berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan upaya pelestarian sumber daya alam dan budaya lokal. Dalam konteks globalisasi dan perubahan iklim, penting untuk menjaga keanekaragaman hayati dan tradisi lokal, termasuk penggunaan TOGA sebagai bagian dari warisan budaya masyarakat Desa Kaulon.

## METODE

Penyelenggaraan program kerja KKN yang dilaksanakan di Desa Kaulon bertujuan agar membawa hasil dan Impact yang bermanfaat dan baik bagi lingkungan masyarakat. Selaras dengan itu maka kami berharap mampu mendapatkan hasil yang diinginkan dan sesuai dengan harapan. Dalam penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat ini terdapat beberapa sintak urutan atau metode kajian yang digunakan dalam menyelesaikan persoalan yang ada, diantaranya adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi didefinisikan menjadi salah satu tahapan pokok pada kegiatan KKN. Mahasiswa KKN melaksanakan observasi untuk melihat kemampuan yang dapat di maksimalkan. Mahasiswa melakukan kunjungan di Kantor Desa Kaulon untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang dirasakan oleh Warga Kaulon.

## 2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini mahasiswa KKN berkomunikasi dengan pihak Pemerintah Desa Kaulon dan antar mahasiswa. Mahasiswa KKN berdiskusi kepada Perangkat Desa Kaulon terkait dengan waktu pelaksanaan dan jumlah peserta sosialisasi. Mahasiswa juga melakukan komunikasi untuk menyiapkan apa-apa yang dibutuhkan dalam terselenggaranya kegiatan diantaranya:

- a. Penyusunan materi penyuluhan manfaat Toga dan jenis tanaman-tanaman yang bisa ditanam di perkarangan rumah
- b. Tahapan pembuatan minuman stimulan dengan pemanfaatan Toga
- c. Mahasiswa KKN mempersiapkan Toga dan bibitnya seperti jahe merah, temulawak, kunyit putih, kencur, lengkuas, dan serih

## 3. Tahap Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan metode presentasi oleh dosen dari Universitas Islam Balitar kepada Warga Kaulon. Proses dalam kegiatan ini terfokus pada pengetahuan yang dimiliki Warga desa Kaulon melalui pemanfaatan lingkungan rumah yang luas menjadi lingkungan apotek hidup, khasiat Toga secara ilmiah, cara pengolahan yang sesuai akan menghasilkan minuman yang berkhasiat melalui pemanfaatan Toga sehingga memotivasi Warga Kaulon untuk menanam dan memanfaatkan tanaman Toga di perkarangan rumah.

## 4. Tahap Pelatihan dan Praktik

Sesudah Warga Kaulon mendapatkan ilmu tentang penanaman Toga, maka di tindak lanjuti dengan pelatihan dan langsung praktik penanaman Toga dan Pembuatan minuman. Proses ini memberikan pengetahuan serta pelatihan penanaman Toga di perkarangan secara langsung atau menggunakan polybag untuk beberapa jenis Toga seperti jahe merah, temulawak, kunyit putih, kencur, lengkuas, dan serih. Selain itu pembuatan minuman dengan berbahan dasar Toga seperti jahe. Pada saat praktik Warga Desa Kaulon diberikan pemahaman cara pembuatan minuman sehingga Warga Desa Kaulon nantinya dapat membuatnya secara mandiri.

## 5. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan mulai dari proses kegiatan sampai proses pelatihan. Evaluasi dilakukan pada proses pelaksanaan yang dilakukan pada setiap pertemuan. Evaluasi itu dilaksanakan melalui observasi pada antusiasme peserta dan tahap persiapan dalam penyuluhan. Selain itu evaluasi digunakan terhadap hasil penanaman Toga dan Cara pembuatan minuman. Tahapan evaluasi ini berguna untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini hasil penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat Desa Kaulon melalui penggunaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana TOGA dapat digunakan sebagai alat untuk pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, dan mengembangkan ekonomi lokal.

a. Hasil Penelitian

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat

Penelitian kami menunjukkan bahwa melalui pelatihan dan pendidikan yang tepat, masyarakat Desa Kaulon dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang TOGA dan keterampilan dalam pengolahan serta penggunaannya. Program-program ini membantu masyarakat mengidentifikasi jenis-jenis TOGA yang ada di sekitar mereka, memahami manfaatnya, dan belajar bagaimana mengolahnya untuk pengobatan serta perawatan kesehatan.

2. Pengembangan Sumber Penghasilan Alternatif

TOGA telah membantu menciptakan sumber penghasilan alternatif bagi masyarakat Desa Kaulon. Masyarakat belajar untuk mengolah TOGA menjadi produk-produk bernilai tambah seperti obat-obatan herbal, minyak esensial, atau ramuan tradisional. Ini membuka peluang untuk bisnis lokal dan perdagangan yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta mengurangi ketergantungan pada pekerjaan pertanian konvensional.

3. Meningkatkan Akses Terhadap Perawatan Kesehatan

TOGA juga telah membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap perawatan kesehatan yang terjangkau. Sebagai alternatif pengobatan, TOGA membantu masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan ringan dan mengurangi biaya perawatan medis yang lebih mahal. Ini sangat penting di daerah yang mungkin memiliki keterbatasan dalam akses terhadap fasilitas medis modern.

b. Pembahasan

1. Pemberdayaan Melalui Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan tentang TOGA telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam pemberdayaan masyarakat. Melalui pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, masyarakat menjadi lebih mandiri dalam merawat kesehatan mereka sendiri dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar mereka. Program pendidikan yang berkelanjutan harus diupayakan untuk menjaga pengetahuan ini.



Gambar 1. Pelatihan dan proses pengolahan TOGA

## 2. Ekonomi Lokal dan Pengembangan Usaha Kecil

TOGA dapat menjadi sumber penghasilan yang signifikan bagi masyarakat desa Kaulon. Pengembangan usaha kecil berbasis TOGA dapat menciptakan lapangan kerja lokal dan meningkatkan ekonomi desa secara keseluruhan. Namun, perlu memastikan bahwa pengelolaan sumber daya TOGA dilakukan secara berkelanjutan untuk mencegah penurunan stok tanaman obat.



**Gambar 2. Hasil Pengolahan TOGA menjadi Produk**

## 3. Peran Pemerintah dan Keberlanjutan

Pemerintah perlu memainkan peran penting dalam mendukung pemberdayaan melalui TOGA. Ini mencakup dukungan finansial untuk program pendidikan dan pelatihan, regulasi yang mendukung pengembangan usaha kecil berbasis TOGA, dan pemantauan terhadap keberlanjutan pengelolaan TOGA di tingkat komunitas.

## **KESIMPULAN**

Pemberdayaan masyarakat melalui Tanaman Obat Keluarga (TOGA) telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, mengembangkan ekonomi lokal, dan meningkatkan akses terhadap perawatan kesehatan. TOGA tidak hanya menjadi alternatif dalam pengobatan tradisional, tetapi juga menjadi sumber daya yang berharga dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan pendidikan yang berkelanjutan, dukungan pemerintah, dan pengembangan usaha kecil yang berkelanjutan, pemberdayaan melalui TOGA dapat terus menjadi bagian penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kaulon dan wilayah sekitarnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini maka kami ucapkan terima kasih banyak kepada LPPM Universitas Islam Balitar Blitar, Ibu Aqnes Dwi Sakti Hamidah, S.M., M.M selaku DPL, serta kepada Pemerintah Desa Kaulon dan masyarakat Desa Kaulon yang telah menerima dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN ini. Tidak lupa ucapan terimakasih juga di sampaikan kepada rekan mahasiswa KKN kelompok 11 atas kerjasama serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kaulon dengan kompak sehingga kita dapat menyelesaikan KKN dengan sangat baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fitri Amja Yani, S. (2023). Kearifan Lokal Dalam Pemberdayaan Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Untuk meningkatkan Kesehatan Masyarakat (Studi Literatur). *Jurnal Medika Nusantara*, 169-179.
- Madyawati Latief, I. L. (2022). Pemanfaatan Obat Keluarga (TOGA) Sebagai Upaya Swamedikasi Melalui Pembuatan Minuman Immunostimulan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.
- Muhammad Eko Atmojo, A. D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Abdimas BSI*, 100-109.
- Nukmatu Syahria, A. D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Toga Instan guna Meningkatkan Inovasi Dan Konsumtif Masyarakat. *Penamas Adi Buana*.
- Nurul Qamariah, R. R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Budidaya Dan Inovasi Tanaman Berkhasiat Obat Sebagai Upaya Peningkatan Derajat Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Peduli Masyarakat*.